

KERJA SAMA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA DAN POLIS DIRAJA MALAYSIA DALAM MENANGGULANGI PEREDARAN NARKOBA DI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2017-2021

SEPTIARI AULIA HANDAYANI TANJUNG

ABSTRAK

Tingkat kejahatan perdagangan Narkoba di Indonesia dan Malaysia semakin mengkhawatirkan, hal ini disebabkan salah satunya karena posisi strategis Indonesia dan Malaysia yang dekat dengan The Golden Triangle di Myanmar. Kepulauan Riau menjadi daerah perbatasan langsung antara Indonesia dengan Malaysia menjadi daerah yang sering dijadikan sebagai pintu masuk bagi pelaku perdagangan narkoba antar dua negara. Penelitian ini bertujuan untuk membahas upaya kerja sama Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) dengan Polis Diraja Malaysia (PDRM) dalam menanggulangi peredaran narkoba di Kepulauan Riau selama tahun 2017 – 2021.

Metode kualitatif-deskriptif menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan adalah teori Kerja Sama Internasional dan konsep Kejahatan Transnasional. Sedangkan, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama antara Indonesia dengan Malaysia yang diwakili oleh POLRI dan PDRM dalam menanggulangi peredaran narkoba di Kepulauan Riau selama tahun 2017 – 2021 terlaksana dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari bentuk kerja sama yang ada seperti pengungkapan kasus pengedar narkotika, pertukaran informasi, operasi dan investigasi bersama, penindakan produksi narkotika, serta bantuan dalam investigasi money laundry

Kata kunci : Perdagangan Narkoba, Indonesia, Malaysia, Kerja sama, POLRI, PDRM.

ABSTRACT

The level of drug trafficking in Indonesia and Malaysia is increasingly high, the cause is the strategic position of Indonesia and Malaysia which are close to the Golden Triangle in Myanmar. The Riau Archipelago is a direct border area between Indonesia and Malaysia and often used as an entry for drug traffickers between the two countries. This study aims to discuss the collaborative efforts of the Indonesian National Police (POLRI) with the Royal Malaysian Police (PDRM) in tackling drug trafficking in the Riau Archipelago during 2017 – 2021.

Qualitative-descriptive method is used in this research. The theory for this research based on theory of International Cooperation and the concept of Transnational Crime. Meanwhile, the data used in this study are secondary data derived from journals, articles, and other sources related to this research problem.

Keywords: Drug Trafficking, Indonesia, Malaysia, Cooperation, POLRI, PDRM.